

## **Pengaruh Jumlah Anggota, Volume Usaha, *Leverage* Dan Skala Koperasi terhadap Permintaan Jasa Audit Eksternal Pada Koperasi di Kota Tegal**

Akuntansi

**Farah Nurnadifiyah<sup>1)</sup>, Baihaqi Fanani<sup>2)</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

\*Email: farahnurnadifiyah@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota, volume usaha, *leverage* dan skala koperasi pada permintaan jasa audit Eksternal. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan total sampel dengan koperasi yang terdaftar dan yang sudah mengikuti RAT sebanyak 63 koperasi pada 2019. Penelitian ini memakai metode analisis statistik deskriptif dan regresi logistik. Penelitian ini menunjukkan volume usaha memengaruhi permintaan jasa audit eksternal, dan untuk jumlah anggota, *leverage* dan skala koperasi tidak memiliki mempengaruhi permintaan jasa audit eksternal.

**Kata Kunci:** Jumlah Anggota, Volume Usaha, *Leverage*, Skala Koperasi, Permintaan Jasa Audit Eksternal.

### **PENDAHULUAN**

Koperasi bukanlah sesuatu organisasi yang terdengar asing untuk masyarakat. Secara umum, Koperasi merupakan sekumpulan individu yang bersatu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan menciptakan suatu etitas ekonomi yang dikelola secara demokratis. (Rudianto, 2010:3). Christopher dkk. (2016) mengatakan bahwa perkembangan usaha di suatu wilayah negara bisa memberikan dampak yang baik. Namun prakteknya masih banyak masyarakat yang belum memahami hakikat koperasi sebagai organisasi komersial. Pelaporan finansial dalam koperasi merupakan bentuk pertanggungjawaban pengurus atas tata kelola koperasi. Untuk mencerminkan peristiwa keuangan di koperasi harus melaporkan laporan keuangan yang penting untuk mengambil suatu tindakan selanjutnya. Evaluasi perkembangan di setiap koperasi dapat dilihat dari laporan keuangannya.

Fenomena lain yang sering terjadi adalah laporan keuangan yang dibuat oleh individu atau manajemen tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Faktor yang sering terjadi adalah

adanya ketidakjujuran yang menyebabkan seseorang dengan tujuan tertentu melakukan manipulasi data dan dapat merugikan pihak terkait maupun yang tidak terkait.

Untuk memastikan kebenaran laporan keuangan yang dikeluarkan oleh pengurus koperasi, “Koperasi dapat meminta akuntan publik untuk memberikan jasa audit”, dalam hal ini pengawas dan anggota koperasi memiliki hak untuk meminta auditor untuk memeriksa laporan keuangan jika pengawas tidak mampu untuk melakukannya (Ratna dan Ery, 2014). Koperasi di Indonesia kini mampu berubah dari skala kecil menjadi entitas ekonomi berskala besar, dan telah menarik banyak generasi muda melalui perkembangan teknologi maju. Koperasi skala besar memiliki potensi sehingga adaptasi teknologi informasi dapat secara efektif memasuki pasarnya. Pasar yang disebutkan di sini adalah anggota yang merupakan pelanggan sekaligus pemilik.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Lending credibility theory**

*Lending Credibility Theory* mengemukakan tugas utama dari audit adalah meningkatkan kelayakan laporan keuangan. Manajemen menggunakan laporan keuangan yang diaudit untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dalam pekerjaan yang dilakukan oleh manajemen.

Menurut pandangan ini, pelayanan yang diberikan oleh auditor adalah menjual jasa terpercaya kepada pelanggan. Laporan keuangan yang diaudit memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap pengguna laporan keuangan yang disediakan oleh manajemen (dalam laporan keuangan). Dari informasi terpercaya yang diberikan dapat memberikan manfaat yang biasanya dilihat dari keputusan investasi yang meningkat.

### **Koperasi**

Koperasi merupakan individu atau badan hukum yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi, serta pergerakan ekonomi kerakyatan berdasarkan asas kekeluargaan (Pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992).

### **Jumlah Anggota Koperasi**

Menurut Hendar (2010:138), anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Seseorang dapat menjadi anggota koperasi adalah orang yang memenuhi persyaratan Anggaran Dasar.

Menurut Sudarsono & Edilius (2002:86) anggota koperasi dapat meliputi :

- 1) Orang-orang
- 2) Badan hukum koperasi.

### **Volume Usaha**

Menurut Hanif (2014), Volume usaha merupakan akumulatif barang dan jasa yang diterima dari periode pertama anggaran sampai periode akhir tahun. Hakikatnya kegiatan ekonomi dapat dilihat dari banyaknya volume usaha koperasi.

Volume usaha pada koperasi harus diperlihatkan dengan baik dan sebisa mungkin setiap tahunnya selalu ditingkatkan. Koperasi harus dapat memperbesar volume usahanya dan mencari keuntungan untuk melanjutkan kegiatan usahanya.

### ***Leverage***

Menurut Agus (2015:120) *leverage* merupakan rasio total utang terhadap biaya tetap terhadap aset atau rasio total hutang terhadap ekuitas. Ukuran lain dari rasio *leverage* terutama kas, yang terkait dengan pendapatan tunai terkait dengan kebutuhan pengeluaran kas.

### **Skala Koperasi**

Menurut Yunus (1992) dalam Ratna dan Ery (2014) Skala Koperasi adalah ukuran besar kecilnya koperasi berdasarkan aset yang dimiliki koperasi. Aset koperasi terdiri atas dua bagian, yaitu: aset lancar dan aset tetap. Aset lancar untuk skala koperasi terdiri atas kas, piutang anggota & non anggota, persediaan. Sedangkan untuk aset tetapnya yang bersifat lebih permanen terdiri atas tanah, gedung, mesin yang ada di koperasi.

Skala koperasi merupakan koperasi yang berkualitas yang memenuhi kriteria aset, omset, dan jumlah anggota menurut wilayah anggotanya.

### **Permintaan Jasa Audit Eksternal**

Menurut Ratna dan Ery (2014) Permintaan audit adalah pemeriksaan laporan keuangan oleh jasa audit eksternal (akuntan publik) untuk memastikan bahwa laporan keuangan bisa di pertanggung jawabkan, bukan audit internal atau yang biasanya dilakukan oleh Badan Pengawas (BP) koperasi itu sendiri. Kebutuhan informasi yang andal dan relevan menciptakan suatu permintaan akan jasa audit.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif sebagai pendekatan untuk menganalisis dan menjelaskan secara detail dan mendalam. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang didapatkan dari Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Tegal.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah koperasi yang terdaftar di Kota Tegal dan terdapat 63 koperasi yang mengikuti RAT pada tahun 2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2015), *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan populasi. Alasan pengambilan *total sampling* karena jumlah populasi kurang dari 100, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

### **Operasional Variabel**

Koperasi yang diaudit oleh auditor eksternal dengan menggunakan variabel dummy diberi 1 poin untuk yang sudah diaudit, dan 0 poin yang tidak diaudit. Jumlah anggota diukur dari koperasi di Kota Tegal yang telah melakukan RAT di tahun 2019. Volume usaha dilihat dari jumlah keseluruhan nilai jual dari barang atau jasa pada periode 2019. *Leverage* merupakan sumber dana yang digunakan oleh koperasi sebagai pengeluaran.

$$\text{Total Debt to Total Aktiva} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aset/Aktiva}}$$

Skala Koperasi untuk melihat tingkat ukuran besar kecilnya suatu koperasi, skala koperasi di Kota Tegal dihitung dari total aktiva.

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

### **Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji multikolinearitas, regresi logistik, Uji *Overall Model Fit*, Uji *Significance Test*, Uji *Nagelkerke's R Square* yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan untuk menjadi sebuah informasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah Anggota	63	20	14118	508.13	1875.227
Volume Usaha	63	4131	7216210	231580.38	911058.938
Leverage	63	4.00	74.00	36.8254	16.24762
Skala Koperasi	63	3064	1135332	140032.92	224196.486
Permintaan Jasa Audit Eksternal	63	0	1	.11	.317
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Output SPSS 23, 2020.

Penelitian ini sudah lulus uji multikolinearitas. Selain itu, dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh  $R^2$  sebesar 0,604. Artinya hasil ini menunjukkan bahwa variabel seperti jumlah anggota, volume usaha, *leverage* dan skala koperasi dapat memberikan pengaruh sebesar 60,4% terhadap permintaan jasa audit eksternal. Sedangkan 39,6% sisanya dijelaskan oleh variabel selain penelitian ini.

### Uji Signifikan Simultan

**Tabel 2. Statistik F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.098	4	.524	7.376	.000 <sup>b</sup>
Residual	4.124	58	.071		
Total	6.222	62			

a. Dependent Variable: Permintaan Jasa Audit Eksternal

b. Predictors: (Constant), Skala Koperasi, Leverage, Jumlah Anggota, Volume Usaha

### **Dampak jumlah anggota, volume usaha, leverage dan skala koperasi terhadap permintaan jasa audit eksternal (H1)**

Hasil Penggunaan uji f atau uji simultan untuk menguji hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh penting terhadap permintaan jasa audit eksternal. Jadi, H1 dapat diterima.

## Uji Signifikan Parameter Individual

**Tabel 3. Hasil Uji Statistik T**

Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
	(Constant)	-3.092	1.447	4.568	0.033
	Jumlah Anggota	0.000	0.001	8.146	0.565
	Volume Usaha	-0.008	0.003	1.110	0.004
	Leverage	-0.044	0.042	0.708	0.292
	Skala Koperasi	-0.001	0.001	0.708	0.400

Sumber: pengujian SPSS

### **Pengaruh jumlah anggota terhadap permintaan jasa audit eksternal (H2)**

Dari tabel 4.3, jumlah anggota (X1) koefisien positif sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi 0,565 pada tingkat signifikansi di atas 5% yang berarti variabel jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap permintaan jasa audit eksternal. H2 ditolak.

Kesimpulan dari penelitian ini mengidentifikasi akibat kurangnya pengetahuan mengenai manfaat dari jasa audit eksternal oleh anggota koperasi. Tidak semua anggota koperasi paham betapa pentingnya suatu koperasi di audit oleh akuntan publik. Untuk koperasi yang anggotanya relative besar lebih baik mengakumulasi modal dari pada koperasi yang anggotanya relatif sedikit. Oleh karena itu semua anggota koperasi diberi wawasan tentang permintaan jasa audit eksternal.

Hasil penelitian ini berbeda dari Ratna & Ery (2014), Nanik & Retnoningrum (2011), Oyong (2013) dan Muhammad (2009) yang menunjukkan bahwa jumlah anggota berpengaruh signifikan pada permintaan jasa audit eksternal.

### **Pengaruh volume usaha terhadap permintaan jasa audit eksternal (H3)**

Berdasarkan data pada tabel 3, koefisien positif volume usaha adalah 0,008, Tingkat signifikansi 0,004 dan tingkat signifikansi kurang dari 5% yang berarti variabel volume usaha mempengaruhi permintaan jasa audit eksternal. Maka H3 diterima.

Volume usaha (X2) koperasi berpengaruh pada permintaan jasa audit eksternal, karena pada saat perusahaan mulai tumbuh dan berkembang maka volume transaksi secara otomatis

akan bertambah, dan terkadang kesalahan dalam data akuntansi dan laporan keuangan sering muncul. Untuk itu, laporan keuangan harus diuji oleh audit eksternal yang memiliki pengetahuan profesional dan dapat memahami klien nya.

#### **Pengaruh *leverage* terhadap permintaan jasa audit eksternal (H4)**

Berdasarkan hasil data pada tabel 3, koefisien *leverage* (X3) negatif adalah -0,004, tingkat signifikansi 0,292 dan tingkat signifikansi lebih dari 5% yang berarti variabel rasio *leverage* tidak berpengaruh pada permintaan jasa audit eksternal. Maka H4 ditolak.

Ketidakkonsistenan bisa terjadi oleh pemikiran dari pihak pengurus koperasi jika tingkat rasio *leverage* tinggi tentu tingkat hutang serta bunga makin naik, sehingga dibutuhkan dana yang besar juga untuk membayar utang jangka panjang. Oleh karena itu, koperasi yang *leverage*-nya sedang turun bisa melakukan jasa audit.

#### **Pengaruh skala koperasi terhadap permintaan jasa audit eksternal (H5)**

Berdasarkan hasil data pada tabel 3, skala koperasi (X4) koefisien negatif adalah -0,001, tingkat signifikansi 0,400 dan tingkat signifikansi lebih dari 5% yang berarti variabel rasio skala koperasi tidak mempengaruhi. Maka H5 ditolak.

Besar kecilnya koperasi tidak berpengaruh terhadap permintaan jasa audit eksternal, hal ini dikarenakan koperasi tidak dibatasi oleh skalanya, Karena ukuran anggota koperasi mempunyai kewajiban yang sama yaitu membayar simpanan pokok, simpanan wajib dan ikut aktif dalam usaha koperasi. Memperluas ukuran koperasi tidak akan mempengaruhi permintaan jasa audit.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel jumlah anggota, volume usaha, *leverage* dan skala koperasi mempengaruhi permintaan jasa audit eksternal secara simultan.
2. Variabel jumlah anggota memiliki nilai koefisien yang positif, dan nilai signifikan lebih besar dari 5% yang berarti jumlah anggota tidak mempengaruhi permintaan jasa audit eksternal.
3. Variabel volume usaha mempunyai nilai koefisien yang positif, dan nilai signifikannya kurang dari 5% yang berarti volume usaha mempengaruhi permintaan jasa audit eksternal.

4. Variabel *leverage* memiliki nilai koefisien negative dan nilai signifikan lebih besar dari 5% yang berarti *leverage* tidak mempengaruhi permintaan jasa audit eksternal.
5. Variabel skala koperasi mempunyai nilai koefisien negatif dan nilai signifikan lebih besar dari 5% yang berarti skala koperasi tidak mempengaruhi permintaan jasa audit eksternal.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dibuat saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan setiap koperasi dapat meningkatkan tingkat pendidikan dan memberikan informasi tentang kebutuhan jasa audit kepada setiap anggotanya sehingga koperasi yang dikelola dapat berkembang dengan baik.
2. Diharapkan total volume usaha masing-masing koperasi dalam satu tahun bisa mencapai 2,5 Milyar Rupiah untuk segera melakukan pengauditan oleh kantor akuntan publik (KAP) sesuai dengan ketentuan dari menteri koperasi.
3. Diharapkan setiap koperasi tidak mempunyai hutang yang tinggi untuk biaya operasional usaha koperasi karena dapat mempengaruhi tingkat rasio *leverage* dan akan berdampak tidak baik bagi koperasi.
4. Untuk koperasi yang skalanya tidak terlalu besar dapat bekerjasama dengan koperasi jasa audit karena biaya audit eksternal yang terlalu tinggi.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi permintaan akuntan publik terhadap jasa audit, seperti hutang dan likuiditas koperasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiansyah, M. (2009). Pengaruh Karakteristik Koperasi Terhadap Permintaan Jasa Audit. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 1, No. 1 Tahun 2009, pp 6-13.
- Cok I, R., Luh P, L., & Ni, M, S. (2019, Maret). Pengaruh *Leverage* dan Kepemilikan Institusional pada Pemilihan Jasa Audit Eksternal (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, Vol. 18, No. 1, 26-32.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanif, A. (2014). Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2012).
- Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.

- Jumingan. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lisa, O. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Audit Eksternal pada Koperasi di Jawa Timur. *Jurnal WIGA*, Vol. 3, No. 1 Tahun 2013.
- Manurung, E. M. (2011). Akuntansi Dasar (Untuk Pemula). Jakarta: Erlangga.
- Nanik, S., & Retnoningrum, H. (2011). Pengaruh Jumlah Anggota, Volume Usaha dan Likuiditas Koperasi Terhadap Permintaan Jasa Audit. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 3, No. 1 Tahun 2011.
- Nurul, A., & Ah, S. (2017). Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Pemilihan Auditor Eksternal. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2017.
- Oriza, Y. (2015, Oktober). Pengaruh Jumlah Anggota, Volume Usaha, Likuiditas, dan Jumlah Kewajiban Koperasi Terhadap Permintaan Jasa Audit Pada Koperasi di Kota Bukittinggi. *Jom FEKON*, Vol. 2 No. 2.
- Porter, B. (1990). The Audit Expectation-Performance Gap and the Role of External Auditors in Society. PhD thesis, Massey University.
- Putu, W, N., Putu, J., & Edy, S. (2017). Pengaruh Skala Koperasi, Jumlah Kewajiban fsn Biaya Audit Terhadap Permintaan Audit Eksternal Koperasi. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 8 No. 2.